

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketela ialah istilah bagi tanaman berumbi yang daunnya dapat disayur dan umbinya dapat digunakan untuk dikonsumsi. Selain itu, ketela juga biasanya mengarah kepada ubi jalar. Terdapat beberapa jenis ketela yang terkenal bagi masyarakat Indonesia, yaitu: ketela pohon dan ketela rambat. Perbedaan antara ketela dengan singkong adalah ketela merupakan tanaman yang tergolong dalam *famili Convolvulaceae*, sedangkan singkong adalah anggota dari *famili Euphorbiaceae*. Perbedaan lainnya adalah dari nama lain atau sebutannya, sebutan lain dari ketela adalah ubi jalar atau ketela rambat, sedangkan sebutan lain dari singkong adalah ubi kayu atau ketela pohon.

Ketela atau ubi jalar ialah tanaman umbi-umbian yang memuat nutrisi yang bisa membantu melawan beraneka macam penyakit, ketela juga dapat meningkatkan energi di dalam tubuh dan sistem kekebalan tubuh. Ketela mengandung banyak sekali vitamin A, alhasil cukup untuk melengkapi kebutuhan di dalam tubuh. Selain itu, 37% kebutuhan akan vitamin C di dalam tubuh dapat di penuhi atau terdapat pada ketela. Selain mengandung serat ketela juga hampir bebas dari lemak, 25% mangan, 14% vitamin B6, dan 9% kalium adalah komponen nutrisi penting lainnya dalam ketela.

Donat merupakan makanan ringan atau roti yang berbentuk bundar dan terdapat lubang di tengahnya. Bahan dasar pembuatan donat adalah tepung terigu, kuning telur, mentega, ragi, dan gula pasir. Donat juga biasa diberi taburan selai, meses, dan gula halus sehingga dapat menciptakan rasa yang manis, rasa manis tersebut yang membuat donat cocok dijadikan sebagai makanan penutup. Untuk donat yang wujudnya bulat dengan lubang di tengahnya, kemudian di atas nya terdapat topping meses atau gula halus di atasnya, dapat kita jumpai di pasar atau juga pada orang yang berjualan jajanan keliling menggunakan sepeda. Sedangkan untuk donat yang tidak memiliki lubang di tengahnya dan di dalam donat tersebut terdapat berbagai macam selai, dapat di temukan di toko-toko roti terdekat.

Donat tello salju adalah sejenis makanan ringan yang berwujud lingkaran dan memiliki lubang di tengahnya, donat tello salju ini merupakan inovasi dari produk donat-donat yang umumnya telah dikonsumsi masyarakat. Yang membedakan donat biasa dengan donat tello salju ini adalah jika donat yang biasa rata-rata bahan dasar yang digunakan menggunakan tepung terigu saja, sedangkan donat tello salju ini menggunakan tepung terigu dengan inovasi penambahan bahan ketela atau ubi jalar. Donat tello salju ini nantinya akan diberi topping gula halus, itulah yang menjadi asal muasal terciptanya produk Donat Tello Salju.

Berdasarkan hal tersebut, maka donat tello salju ini dapat dijadikan sebagai alternatif usaha yang mempunyai prospek masa depan yang cerah karena donat yang terbuat dari ketela belum banyak dijumpai di pasaran, ditambah lagi karena donat ini bertekstur lembut dan memiliki cita rasa manis akan menarik minat dari konsumen untuk mencoba produk ini. Jadi, untuk mengetahui apakah usaha ini akan berjalan dengan baik kedepannya, maka diperlukannya analisis usaha menggunakan metode BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*) untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak untuk dijalankan atau tidak layak untuk dijalankan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang dikemukakan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi “Donat Tello Salju” di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha “Donat Tello Salju” di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran “Donat Tello Salju” di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari pelaksanaan laporan akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses produksi “Donat Tello Salju” di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha “Donat Tello Salju” di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan proses pemasaran “Donat Tello Salju” di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember

1.4 Manfaat

Berdasarkan uraian tujuan yang telah dijelaskan di atas, maka manfaat dilaksanakannya laporan akhir ini adalah:

1. Bermanfaat sebagai referensi dan acuan dalam pembuatan laporan akhir bagi mahasiswa di Politeknik Negeri Jember.
2. Menggerakkan jiwa kewirausahaan dan menaikkan sifat kreatifitas maupun inovasi bagi pembaca dan mahasiswa.
3. Dapat mengoptimalkan dan menaikkan nilai jual dari produk hasil pertanian daerah agar semakin berkembang